

BAB V

SIMPUL DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan tehnik dikte memiliki dampak positif dalam meningkatkan kegiatan siswa dalam pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran menggunakan tehnik dikte memiliki kemampuan yang tinggi, hal ini ditunjukkan adanya rasa percaya diri siswa.
3. Melalui penerapan model pembelajaran dikte dapat meningkatkan kemampuan Menulis siswa kelas 1 SDN 1 Botubilotahu kecamatan marisa Kabupaten Pohuwato, hal tersebut ditunjukkan oleh pengamatan kemampuan menulis siswa baik dari siklus 1 maupun siklus II. Dengan rincian hasil, siklus 1 mencapai 41% dari seluruh siswa yang dikenai tindakan dengan nilai rata-rata 58% meningkat menjadi 83.3 % pada siklus II dengan rata-rata nilai 84,2.

Dengan demikian melihat hasil capaian yang ada, maka seluruh aspek yang dikategorikan telah berhasil secara keseluruhan dari aspek kemampuan menulis, baik dari siklus 1 maupun siklus II telah mencapai peningkatan dari yang telah ditetapkan sebelumnya, bahkan melebihi indikator yang telah ditetapkan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a) Hendaknya siswa terlihat secara penuh baik fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, hal ini akan mempermudah tercapainya tujuan belajar.
- b) Siswa hendaknya terlihat secara aktif didalam kelas, karena yang berkembang saat ini adalah kontrol belajar sepenuhnya ada pada diri siswa.

2. Bagi guru

- a) Guru hendaknya mampu menggunakan model pembelajaran dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa. Model pembelajaran yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.
- b) Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini akan merangsang partisipasi aktif siswa didalam pembelajaran.
- c) Dalam pembelajaran guru harus lebih optimal menerapkan model pembelajara, terutama pada tahap-tahap pelaksanaanya agar dapat menuntaskan kompetensi menulis pada kesempatan pertama tanpa dilakukan pengulangan materi pembelajaran yang sama.